

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil laporan penelitian skripsi diatas maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Perancangan dan pembangunan sistem monitoring kelembapan baglog jamur tiram dan penyiraman otomatis dengan menggunakan metode *prototype*, sedangkan pemodelan dan perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Sistem ini dibangun dengan menggunakan arduino uno sebagai pembutan struktur sistem.
2. Penelitian ini dapat menghasilkan sebuah alat monitoring kelembapan dan penyiraman otomatis berbasis mikrokontroler ESP8266 dan diintegrasikan menggunakan aplikasi *BLYNK* dan dilengkapi antarmuka pengguna yang mudah serta alat ini dibuat agar dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan petani jamur.
3. Sistem ini telah diuji dengan menggunakan metode pengujian fungsional dalam pengujian ini melakukan uji *hardware* pada semua komponen, kedua melakukan uji integrasi yaitu pengujian antara komponen dan aplikasi apakah sudah berjalan dengan normal tanpa kendala dari hasil pengujian penyiraman mendapati perbedaan nilai kelembapan namun kelemahan sistem hanya mampu mendeteksi satu nilai untuk menjadi patokan penyiraman keseluruhan baglog.

B. Saran

Adapun saran dari penulis terhadap penelitian sistem monitoring kelembapan baglog jamur tiram dan penyiraman otomatis berbasis mikrokontroler ESP8266 di atas maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya *maintenance* komponen yang dilakukan secara berkala supaya komponen dapat digunakan dengan baik dan optimal. Adanya *maintenance* juga sebagai pendukung supaya komponen yang terdapat dalam sistem dapat bekerja lebih maksimal.
2. Diharapkan kedepanya pengembangan sistem ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan fitur timer dan pengecek sensor suhu tanah agar dapat lebih bermanfaat dengan adanya peningkatan.